

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membentuk dan mengendalikan dirinya sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, seperti cara pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kekuatan spiritual. Dengan demikian, pendidikan berperan dalam membantu manusia memahami dirinya secara utuh dan dapat menjalani kehidupan bermasyarakat dengan baik.¹ Dalam pendidikan juga ditanamkan nilai-nilai karakter yang berperan untuk perbaikan moral. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan moral dan karakter), kemampuan berpikir (intelektual) serta tumbuh kembang anak guna mencapai hidup yang sempurna dan selaras dengan lingkungan sekitarnya.²

Pendidikan karakter turut dipengaruhi oleh peran kearifan lokal, karena kebiasaan yang dimiliki anak terbentuk dari aktivitas yang sering mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal berfungsi sebagai benteng jati diri anak agar tidak terpengaruh oleh perkembangan zaman. Penanaman nilai-nilai melalui pembiasaan dilakukan supaya anak memiliki sikap toleransi terhadap agama lain, menghargai sesama, saling menyayangi, dan menerapkan perilaku positif. Selain itu, pendidikan karakter di sekolah dasar juga bertanggung jawab untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal yang ada. Dengan mengenal kearifan lokal siswa dapat menjaga, mencintai, serta melestarikan warisan budaya yang dimiliki daerahnya.³ Salah satu budaya lokal yang perlu dilestarikan dan dijaga adalah bahasa daerah.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan informasi sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Di sisi lain, bahasa juga termasuk bagian dari unsur budaya. Indonesia memiliki keberagaman budaya yang menyebabkan adanya berbagai macam bahasa daerah. Salah satunya

¹ Suhendi Syam, et.al, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) : 2.

² Natasya Febrianti, "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 No.1 (2021) : 1633.

³ Daroe Iswatiningsih, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah", *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, Vol 3, No 2 (2019) : 156.

Bahasa Jawa, yaitu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Jawa Timur dan Jawa Tengah. Bahasa Jawa mengandung nilai-nilai budaya yang luhur sehingga memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Jawa.⁴ Pembelajaran Bahasa Jawa sejak usia dini memiliki peranan yang sangat penting karena dapat membantu melestarikan nilai-nilai budaya, membantu siswa dalam beradaptasi dengan lingkungannya, serta memperkuat karakter bangsa. Selain itu, pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah diharapkan mampu menjaga kelestarian tradisi dan budaya Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Jawa lebih memfokuskan pada pendekatan komunikatif, yaitu pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif berkomunikasi menggunakan bahasa jawa dan melatih mereka agar mampu menggunakan Bahasa Jawa dengan baik dan sesuai dengan situasi yang dihadapi.⁵ Pada proses belajar mengajar, pemenuhan sumber belajar merupakan hal penting yang perlu diperhatikan seorang guru saat mengajarkan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, komponen dasar yang harus dimiliki setiap satuan pendidikan adalah bahan ajar. Bahan ajar sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa karena fungsinya sebagai pemberi informasi. Keberadaan bahan ajar dapat membantu siswa mempelajari dan memahami materi, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar mereka.⁶

Siswa dapat dikatakan berhasil atau telah mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu memenuhi tiga aspek, meliputi : *Pertama*, aspek kognitif merupakan aspek yang mencakup kemampuan intelektual siswa seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga menciptakan sesuatu; *Kedua*, aspek afektif yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, perkembangan emosi, dan perilaku siswa; *Ketiga*, aspek

⁴ Umi Nadhiroh dan Bagus Wahyu Setyawan, "Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa", *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, serta Pengajarannya*, Vol. 3, No.1 (2021) : 2.

⁵ Bangkit Widodo et.al, "Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa di Sekolah Dasar", *Jurnal Kontekstual*, Vol 1, No.2 (2020) : 19-28.

⁶ Endang Nuryasana dan Noviana Desiningrum, "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.1 No.5, (2020) : 967-968.

psikomotor mencakup tentang keterampilan serta kemampuan siswa dalam melakukan suatu tindakan atau praktik.⁷

Mengacu pada hasil wawancara dengan Ibu Swinarnik selaku guru Bahasa Jawa di kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1 peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya:

1. Terdapat sekitar 40% dari 47 siswa dengan nilai dibawah KKTP pada mata pelajaran Bahasa Jawa.
2. Siswa kerap kesulitan memahami makna dari kalimat yang ada dalam buku LKS.
3. Guru kerap kali menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran.
4. Minimnya sarana dan prasarana sehingga pembelajaran terasa membosankan.
5. Sebesar 85% siswa belum mengerti unggah-ungguh atau tingkat tutur dalam bahasa jawa. Mereka kerap kali menggunakan bahasa ngoko ketika berbicara pada guru.⁸

Hal ini selaras dengan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa terdapat minimnya sarana dan prasarana seperti proyektor dan bahan pendamping lainnya, kebanyakan siswa juga belum menggunakan bahasa jawa secara baik sesuai dengan unggah-ungguh, dan buku paket yang sukar dimengerti oleh siswa karena buku tersebut terbitan Provinsi Jawa Tengah yang mana bahasa Jawa Timur dengan Jawa Tengah terdapat perbedaan yang menonjol, serta strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya sebatas ceramah dan berkelompok sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya inovasi pada pembelajaran untuk menjembatani masalah belajar yang dialami oleh siswa. Pemanfaatan media atau sumber belajar yang tepat dan menarik dapat menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini peneliti mengembangkan bahan ajar berupa Modul Pembelajaran.

⁷ Ina Magdalena et.al, "Analisis Kemampuan Peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.3 No.1 (Maret 2021) : 50-51.

⁸ Wawancara dengan Swinarnik, tanggal 23 September 2024 di MI Al-Urwatul Wutsqo 1.

Modul pembelajaran yakni berupa seperangkat pengalaman belajar yang direncanakan dan didesain dengan tujuan memberikan bantuan kepada siswa agar mampu menguasai materi yang diajarkan.⁹ Modul Bahasa Jawa ini dikembangkan dengan desain yang berbeda, yaitu dengan menambahkan *Quick Response (QR) Code* pada beberapa halaman sebagai sarana penguatan materi yang lebih luas, serta membuat latihan soal yang lebih variatif. Disamping itu, modul yang dikembangkan ini juga berpedoman pada kurikulum merdeka. Peneliti memilih media Modul Bahasa Jawa sebagai solusi atas permasalahan yang ada dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrian Dwi Kartika Sari dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Jawa dengan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV MI Perwanida Blitar”. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa media modul pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni sebesar $0,000 < 0,05$. Serta terdapat perbedaan keterampilan berbicara yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar $0,043 < 0,05$.¹⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa hasil belajar dan keterampilan berbicara peserta didik dapat meningkat melalui penggunaan modul bahasa jawa berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) yang telah dikembangkan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan modul bahasa jawa berbasis *quick response (QR) code*. Modul ini tersedia dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk digital (*E-Modul*) agar memudahkan siswa belajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun. Selain itu, kode QR yang terdapat dalam modul juga berfungsi untuk mengakses video pembelajaran dan kuis digital yang telah dipersiapkan oleh peneliti, serta film pendek sebagai bahan pendukung

⁹ Heni Jusuf dan Ahmad Sobari, “Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Untuk Mendukung Pembelajaran Online”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO* Vol.2 No.1 (2021) : 33-38.

¹⁰ Febrian Dwi Kartika Sari, “Pengembangan Modul Bahasa Jawa dengan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV MI Perwanida Blitar”, *Thesis* (2020).

moral siswa dalam bermasyarakat. Modul ini juga dilengkapi dengan kosakata ngoko-krama pada akhir bab untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai kosakata ngoko-krama di kehidupan sehari-hari. Peneliti juga berupaya merancang modul pembelajaran sebaik mungkin dengan tetap mempertimbangkan karakteristik dan keterbatasan kondisi yang ada agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Harapan peneliti, dengan adanya modul bahasa Jawa berbasis *QR code* ini dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Jombang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Urwatul Wutsqo 1 dengan judul **“Pengembangan Modul Bahasa Jawa Berbasis *Quick Response (QR) Code* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Jombang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* pada kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1?
2. Bagaimana kelayakan Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1?
3. Bagaimana keefektifan Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) code* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Urwatul Wutsqo 1.

2. Untuk mengetahui kelayakan Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Urwatul Wutsqo 1.
3. Untuk mengetahui keefektifan Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Urwatul Wutsqo 1.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berbentuk buku dengan ukuran 17,6 cm x 25 cm atau ukuran kertas B5 sehingga modul dapat mudah dibawa dan dipelajari oleh semua kalangan.
2. Halaman sampul berbahan *Art Paper* 230 gsm, bagian dalam berbahan kertas *HVS*.
3. Sampul dengan judul “Modul Bahasa Jawa Berbasis *Quick Response (QR) Code* Kelas V SD/MI Semester 2”
4. Disajikan dengan warna dan gambar yang variatif agar dapat menarik perhatian siswa dan semangat belajarnya sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat.
5. Isi modul meliputi capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, materi, kosakata ngoko-krama, dan latihan soal.
6. Dilengkapi dengan *QR Code* untuk mengakses modul versi digital, video pembelajaran, dan kuis-kuis digital yang menarik.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan modul pembelajaran.
 - b. Memberikan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran bahasa jawa.
2. Bagi Siswa
 - a. Membantu siswa agar lebih mudah memahami materi pembelajaran.
 - b. Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik pada pembelajaran Bahasa Jawa.

- c. Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3. Bagi Guru
 - a. Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
 - b. Menambah variasi media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa.
- 4. Bagi Sekolah

Menambah keberagaman serta ketersediaan perangkat pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

- 1. Asumsi Pengembangan
 - a. Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* yang akan dikembangkan dapat memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran.
 - b. Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* yang akan dikembangkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.
 - c. Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* yang akan dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Keterbatasan pengembangan Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* dibatasi pada mata pelajaran Bahasa Jawa Semester 2 di Kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1.
 - b. Uji coba Modul Bahasa Jawa berbasis *Quick Response (QR) Code* hanya dilakukan pada materi Unggah-Ungguh Basa Jawa di kelas V MI Al-Urwatul Wutsqo 1.

G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

- 1. Penelitian yang dilakukan oleh Febrian Dwi Kartika Sari yang berjudul “Pengembangan Modul Bahasa Jawa Dengan Pendekatan Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV MI Perwanida Blitar” dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan dorongan agar proses pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar $0,043 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Modul Bahasa Jawa dengan Pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amilatus Sholikha dan Heru Subrata dengan judul “Pengembangan Media *Javanese Monopoly (JAVANOPOLY)* untuk Pembelajaran Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” yang bertujuan untuk mengembangkan media yang valid, efektif, dan praktis dalam pembelajaran unggah-ungguh bahasa jawa. Penelitian ini mendapatkan persentase hasil kevalidan sebesar 91,4% oleh ahli media dan 81,1% oleh ahli materi. Selain itu, media ini memperoleh hasil keefektifan sebesar 90,4% dan hasil kepraktisan sebesar 90,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini valid, efektif dan praktis digunakan untuk pembelajaran bahasa jawa.¹²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sa’adatuz Zahro’ dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Materi Tembang Dolanan untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Siswa Kelas 2 di MI Al-Hidayah Tegalan” memiliki tujuan untuk mengembangkan produk guna meningkatkan hasil belajar dan keterampilan bernyanyi siswa kelas 2. Media ini dinyatakan dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi dibuktikan dengan adanya perubahan signifikan hasil belajar siswa yang mulanya 56% menjadi 76%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis E-Modul ini efektif digunakan dalam pembelajaran.¹³

¹¹ Febrian Dwi Kartika Sari, “Pengembangan Modul Bahasa Jawa dengan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV MI Perwanida Blitar”, *Thesis* (2020).

¹²Nurul Amilatus Sholikha dan Heru Subrata, “Pengembangan Media *Javanese Monopoly (JAVANOPOLY)* untuk Pembelajaran Unggah-ungguh Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.12 No.04, (2024) : 486-500.

¹³ Sa’adatuz Zahro’, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Materi Tembang Dolanan untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Siswa Kelas 2 di MI Al-Hidayah Tegalan”, *Undergraduate (S1) thesis* IAIN Kediri (2024).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fharid Juliadi, Hendra Erik Rudyanto, dan Octarina Hidayatus Sholikhah dengan judul “Pengembangan E-book Unggah-Ungguh Basa Jawa Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa E-book untuk siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini mendapatkan hasil validasi kelayakan sebesar 92,5% dan hasil keseluruhan perolehan nilai kepraktisan mencapai 84,61%. Sehingga produk ini dinyatakan layak dan praktis digunakan untuk siswa Sekolah Dasar.¹⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Mifta Qurrahmah dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 di MI Thoriqotul Huda”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini mendapatkan hasil validasi dari ahli desain sebesar 84% dengan kategori “valid”, memperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori “sangat valid” dari ahli materi, serta mendapatkan skor 84% dari ahli bahasa. Selain itu, hasil uji N-Gain didapatkan skor rata-rata sebesar 79,6% dengan kategori “tinggi” yang artinya bahan ajar tersebut valid dan efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa jawa.¹⁵
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ella Rizky Endryanti, Roekhan, dan Primardiana Hermilia Wijayati dengan judul “Ayo Sinau Basa Jawa : Bahan Digital Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jawa Berbasis Multimedia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar interaktif berupa bahan digital Ayo Sinau Basa Jawa bagi kelas I Sekolah Dasar. Hasil validasi produk memperoleh skor sebesar 94% maka produk ini dinyatakan valid untuk pembelajaran. Keefektifan bahan digital ini juga dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari *pretest* dan

¹⁴ Fharid Juliadi et.al, “Pengembangan E-book Unggah-Ungguh Basa Jawa Untuk Sekolah Dasar”, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol.5, (Juli 2024) : 648-659.

¹⁵ Ananda Mifta Qurrahmah, “Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 di MI Thoriqotul Huda”, *Undergraduate (SI) thesis IAIN Kediri*, (2024).

posttest sebesar 55,3% menjadi 80%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital ini layak digunakan untuk penunjang pembelajaran bahasa jawa¹⁶.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Su'da Rofifah Nur Hafidhah dengan judul "Pengembangan Media PURAWA (*Puzzle* Aksara Jawa) Beraudio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aksara Jawa Kelas IV di SDI AS Syafi'ah Mojosari Kabupaten Nganjuk" yang memiliki tujuan untuk mengembangkan produk guna meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi aksara jawa. Pengembangan media ini dinyatakan layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dari hasil validasi ahli desain memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori "Layak", dari ahli media memperoleh skor sebesar 86,6% kategori "sangat layak", dan memperoleh persentase 98,6% kategori "sangat layak" dari ahli materi. Selain itu, dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan dari 55,17% meningkat menjadi 89,5%.¹⁷

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Febrian Dwi Kartika Sari (2020)	Pengembangan Modul Bahasa Jawa Dengan Pendekatan Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV MI Perwanida Blitar	1. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa	1. Modul dengan pendekatan SAVI 2. Subjek penelitian adalah kelas IV SD/MI 3. Menggunakan model pengembangan Borg and Gall.	Penelitian ini mengembangkan modul Bahasa Jawa berbasis <i>Quick Response (QR) code</i> untuk Kelas V SD/MI Semester 2 Kurikulum Merdeka
2	Nurul Amilatus Sholikha dan Heru Subrata (2024)	Pengembangan Media <i>Javanese Monopoly (JAVANOPOLY)</i> untuk Pembelajaran Unggah-Ungguh	1. Berfokus pada materi unggah-ungguh bahasa jawa.	1. Menggunakan model pengembangan ASSURE. 2. Subjek penelitian kelas IV	

¹⁶ Ella Rizky Endryanti et.al, "Ayo Sinau Basa Jawa : Bahan Digital Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jawa Berbasis Multimedia", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol.5 No.3, (2020) : 307-313.

¹⁷ Su'da Rofifah Nur Hafidhah, "Pengembangan Media PURAWA (*Puzzle* Aksara Jawa) Beraudio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aksara Jawa Kelas IV di SDI AS Syafi'ah Mojosari Kabupaten Nganjuk", *Undergraduate (S1) thesis* IAIN Kediri, (2023).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
		Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar		3. Media yang dikembangkan berupa <i>Javanese Monopoly</i> (JAVANOPLY)	
3	Sa'adatuz Zahro' (2024)	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Materi Tembang Dolanan untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Siswa Kelas 2 di MI Al-Hidayah Tegalan	1. Menggunakan model pengembangan ADDIE	1. Mengembangkan bahan ajar berbasis E-Modul 2. Berfokus pada materi tembang dolanan 3. Subjek kelas 2 SD/MI	
4	Fharid Juliadi, Hendra Erik Rudyanto, dan Octarina Hidayatus Sholikhah (2024)	Pengembangan <i>E-book Unggah-Ungguh Basa Jawa</i> Siswa Sekolah Dasar	1. Mengembangkan buku pendamping untuk mata pelajaran Bahasa Jawa	1. Mengembangkan E-book. 2. Subjek penelitian adalah kelas 1-6 di SD/MI. 3. Berfokus pada materi unggah-ungguh bahasa jawa. 4. Menggunakan model pengembangan Borg and Gall.	
5	Ananda Mifta Qurrahmah (2024)	Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 di MI Thoriqotul Huda	1. Menggunakan model pengembangan ADDIE. 2. Mengembangkan media untuk mata pelajaran bahasa jawa.	1. Subjek penelitian kelas I. 2. Untuk meningkatkan minat belajar.	
6	Ella Rizky Endryanti, Roekhan, dan Primardiana Hermilia Wijayati (2020)	<i>Ayo Sinau Basa Jawa: Bahan Digital Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jawa Berbasis Multimedia</i>	1. Menggunakan model pengembangan ADDIE	1. Mengembangkan Bahan Ajar Digital 2. Subjek penelitian adalah kelas 1 SD/MI	

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
7	Su'da Rofifah Nur Hafidhah (2023)	Pengembangan Media PURAWA (<i>Puzzle</i> Aksara Jawa) Beraudio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aksara Jawa Kelas IV di SDI As Syafi'ah Mojosari Kabupaten Nganjuk	1. Menggunakan model pengembangan ADDIE 2. Untuk meningkatkan hasil belajar	1. Mengembangkan media PURAWA (<i>Puzzle</i> Aksara Jawa) 2. Berfokus pada materi aksara jawa 3. Subjek penelitian kelas IV	

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman antara penulis dan pembaca, maka diperlukan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, maupun moral sesuai dengan kebutuhan melalui proses pendidikan dan pelatihan. Selain itu, pengembangan merupakan proses merancang pembelajaran secara logis dan sistematis guna menentukan berbagai hal yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.¹⁸

Dalam penelitian ini, pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan modul Bahasa Jawa berbasis *QR code* dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

2. Modul

Modul pembelajaran yakni berupa seperangkat pengalaman belajar yang direncanakan dan didesain dengan tujuan memberikan bantuan kepada siswa agar mampu menguasai materi yang diajarkan.¹⁹

¹⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

¹⁹ Heni Jusuf dan Ahmad Sobari, "Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Untuk Mendukung Pembelajaran Online", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO* Vol.2 No.1 (2021) :33-38.

Modul Bahasa Jawa yang dibuat oleh peneliti berupa bahan ajar yang disusun dan dikemas semenarik mungkin agar menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Peneliti mengembangkan modul dengan menambahkan *QR code* yang dapat memuat berbagai konten misalnya video pembelajaran, kuis/latihan soal berbasis web, dan sebagainya.

3. *Quick Response (QR) Code*

Quick Response (QR) Code merupakan gambar berupa matriks dua dimensi yang dapat menyimpan data dalam jumlah besar. *QR code* dapat melakukan penyimpanan data secara vertikal maupun horizontal.²⁰

Dalam hal ini, *QR Code* merupakan gambar matriks yang dapat memberikan informasi yang lebih luas, seperti menampilkan video, mengakses dokumen, dan lain sebagainya.

4. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa yaitu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Jawa Timur dan Jawa Tengah. Bahasa Jawa mengandung nilai-nilai budaya yang luhur sehingga memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Jawa.²¹

Pembelajaran bahasa jawa diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulis menggunakan bahasa daerahnya. Dan melalui pembiasaan berbahasa jawa mereka juga dapat melestarikan budaya lokal sehingga bahasa jawa tidak hilang tertelan zaman.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan yang menunjukkan adanya peningkatan setelah seseorang melakukan proses belajar. Perkembangan tersebut mencakup beberapa jenis hasil belajar, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku pada diri seseorang setelah

²⁰ Rastri Prathivi, "Analisa Sistem QR Code untuk Identifikasi Buku Perpustakaan", *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, 14(2), (2018).

²¹ Ibid, 2.

belajar, misalnya dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, serta dari tidak memahami menjadi memahami.²²

Jadi, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan pada seluruh ranah psikologis yang terjadi setelah seseorang memperoleh pengalaman dan menjalani proses belajar.

²² Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol.2 No.1 (2019) : 586-595.